

# HUBUNGAN GANGGUAN SOSIAL MEDIA DENGAN KELUHAN NYERI LEHER DAN BAHU PADA MAHASISWA KEDOKTERAN

Livia Meidy Ubayid

## ABSTRAK

Gangguan muskuloskeletal adalah gangguan atau nyeri pada otot, tendon dan saraf skeletal. Gangguan muskuloskeletal disebabkan oleh beban stasis berlebih dalam waktu yang lama. Kondisi tersebut apabila dibiarkan terus menerus akan menyebabkan keluhan berupa rasa nyeri dan tidak nyaman yang dapat bersifat *persistent* ataupun *reversible*. Selama pandemi COVID-19, banyak individu melakukan berbagai kegiatan dari rumah. Kondisi tersebut menjadi faktor yang dapat mencetuskan rasa bosan sehingga mendorong seseorang untuk menggunakan sosial media dengan intensitas yang lebih sering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara gangguan sosial media dengan keluhan nyeri leher dan bahu pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan besar sampel sebanyak 110 mahasiswa. Penelitian menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* yang dimodifikasi dan kuesioner *Social Media Disorder*. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara gangguan sosial media dengan nyeri leher ( $p = 0,025$ ), tetapi tidak ada hubungan antara gangguan sosial dengan nyeri bahu.

**Kata kunci:** Gangguan muskuloskeletal, gangguan sosial media, mahasiswa kedokteran, nyeri bahu, nyeri leher.

# **THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL MEDIA DISORDER AND COMPLAINTS OF NECK AND SHOULDER PAIN AMONG MEDICAL STUDENTS**

**Livia Meidy Ubayid**

## **ABSTRACT**

Musculoskeletal disorders are discomfort or pain which located in the muscles, tendons, and skeletal nerve. The disorder is caused by an excessive load that persists for a long time. When those conditions remain untreated, it will cause complaints in the form of pain and discomfort that can be persistent or reversible. During the COVID-19 pandemic, people must do most of their activities at home. Those situations might cause boredom which can cause people to use social media a lot more than usual. This study aims to determine whether there is a correlation between social media disorders and neck and shoulder pain among students of Faculty of Medicine Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. This research uses a cross-sectional design with a sample size of 110 students. The study used modified Nordic Body Map questionnaire and Social Media Disorder questionnaire. The Chi-square test showed there was a correlation between social media disorders and neck pain ( $p = 0.025$ ), but there was no correlation between social media disorders and shoulder pain.

**Keywords:** medical students, musculoskeletal disorders, neck pain, shoulder pain, social media disorders